

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan bimbingan keagamaan pada santri TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan, para pembimbing (ustadz-ustadzah), dan santri yang ada di TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah gambaran bimbingan keagamaan pada santri dan faktor penunjang serta faktor penghambat dalam proses pembinaan santri TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah tempat dimana dilakukannya penelitian mengenai Bimbingan Keagamaan dalam membina santri TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan yang bertepatan di Jl. P.Antasari NO.1, Kelayan Luar, Kec.Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini ada yang bersifat primer dan juga sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah tentang bimbingan keagamaan terhadap aqidah, ibadah, dan akhlak santri TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin meliputi bimbingan salat, bimbingan akhlak, bimbingan membaca Al quran dan bimbingan Asmaul Husna.

Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer ataupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari Informan. Informan adalah orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi, yaitu para pembimbing santri (ustadz dan ustadzah) TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin yang berjumlah 7 (tujuh) orang, dan 3 (tiga) orang ustadz dan 4(empat) orang ustadzah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam arti luas bahwa peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.² Observasi yang penulis lakukan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam rutinitas pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak santri TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin, terkait bimbingan salat, bimbingan akhlak, bimbingan membaca Alquran dan bimbingan Asmaul Husna.

Jenis observasi dalam penelitian ini juga untuk mendapatkan gambaran nyata tentang bimbingan keagamaan dan faktor penunjang serta penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam proses pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak santri di TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam rutinitas subjek Aktivitas bimbingan.

Jenis observasi dalam penelitian ini juga untuk mendapatkan gambaran nyata tentang bimbingan keagamaan dan faktor penunjang serta penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam proses pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak santri di TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan instrument pertama pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan peneliti. Yaitu penulis mengadakan wawancara dengan informan mengenai permasalahan penelitian, misalnya : wawancara tentang bimbingan keagamaan dalam membina aqidah, ibadah, dan akhlak kendala pelaksanaan bimbingan keagamaan dan usaha untuk meningkatkan bimbingan keagamaan.

3. Dokumenter

² Imam Suprayogo&Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2003), cet. Kedua, h. 164

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan *documenter* yaitu melalui dokumen-dokumen.³ Yaitu menggali data melalui dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, misalnya : jumlah seluruh guru pembimbing, jumlah seluruh santri, struktur organisasi, sejarah TPA Mesjid Agung Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan yakni sebagai berikut:⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara demikian rupa agar data tersebut dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, penulis simpulkan bahwa reduksi data yakni proses memilih dan memilah data kasar yang tidak relevan serta membuang data yang tidak penulis gunakan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mendapatkan pola-pola yang bermakna serta memberikan informasi yang

³ Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), cet. 4, h. 73

⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 243-249

tersusun sehingga adanya kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini penulis melakukan penyajian (*display*) data secara terstruktur atau sistematis dan data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema terkait penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai Bimbingan Agama di TPA Masjid Agung Miftahul Ihsan Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni dengan beberapa Ustadz dan Ustadzah yang bersangkutan di TPA Masjid Agung Miftahul Ihsan terutama dengan Ustadz Agus Salim dan juga Ustadzah Susiana baik melalui wawancara, dokumen, dan pengamatan

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data aktivitas bimbingan rohani Islam yang didapat melalui observasi langsung, hasil wawancara dan dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.